



LAPORAN POSKO PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
TANGGAL : 12 JULI 2015

**1. Hotspot yang terpantau**

Pantauan Hotspot satelit NOAA-18 di Indonesia tanggal 11 Juli 2015 terdeteksi 82 titik. (Rincian pada lampiran 1). Berikut adalah perbandingan jumlah hotspot tahun 2014 dan 2015 di 5 Provinsi Rawan kebakaran hutan dan lahan .

No	Indonesia ( 5 Provinsi Rawan)	Hotspot (titikpanas)			
		NOAA-18			
		2014		2015	
		11 Juli	1 Jan – 11 Juli	11 Juli	1 Jan – 11 Juli
1.	Riau	5	3,388	51	981
2.	Jambi	0	502	9	348
3.	Sumsel	3	347	3	294
4.	Kalbar	0	1,488	0	373
5.	Kalteng	0	425	0	284
6.	<b>Total Indonesia</b>	<b>12</b>	<b>9,317</b>	<b>82</b>	<b>3,736</b>

**2. Kegiatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang dilakukan di daerah.**

**a. Kegiatan Posko Daerah di Provinsi Riau**

- Satgas Pemadaman Darat Korem 031/WB : Total titik api tanggal 11 Juli 2015, luas lahan terbakar 584.75Ha, dan jumlah luas lahan yang dipadamkan 535.25Ha, sisa lahan yang belum padam 49.5Ha. titik api yang menyala 6 di Pekanbaru 3, Rohil 2 dan Kampar 1. Berasap tebal - titik dan 49.5 titik asap tipis.
- Satgas BBKSDA Riau / Manggala Agni : Luas kebakaran seluruhnya sampai dengan tanggal 9 Juli 2015 sebesar 1.106,9 Ha dan yang berhasil dipadamkan sebesar 648,4 Ha (rincian kegiatan pada lampiran 2).
- Data sementara menunjukkan visibility pada tanggal 11 Juli 2015 per 16.00 WIB : Pekanbaru 8 km, Rengat 8 km, Dumai 8 km dan Pelalawan 10 km
- Pada tanggal 11 Juli 2015 : ISPU tertinggi di Rumbai dengan nilai 100 (sedang)
- Pada tanggal 11 Juli 2015 : kegiatan TMC dilaksanakan dengan menyebarkan garam sebanyak 1,6 ton di Pelalawan, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir dan Bengkalis. TMC dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni 2015 dengan jumlah total sorti sebanyak 16, dan jumlah total garam yang disemai sebanyak 34,08 ton.

**b. Kegiatan Manggala Agni di Daerah Lainnya**

- Manggala Agni di Riau masih melakukan pemadaman kebakaran hutan dan lahan. Sedangkan daerah lain masih tahap pencegahan kebakaran hutan dan lahan. (Rincian pada lampiran 2).

**3. Kondisi Penyebaran Asap di Provinsi Riau**

Berdasarkan pantauan *haze trajectory* dari ASMC pada tanggal 11 Juli 2015 terlihat adanya kabut asap di atas Provinsi Riau (gambar pada lampiran 3).

**4. Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran**

Pada tanggal 12 Juli 2015, Wilayah Kalimantan Bagian Barat, Sumatera Bagian Timur, Jawa, Sulawesi bagian Barat dan Selatan serta Daerah kepala Burung Papua Barat berpotensi mudah terjadi kebakaran, wilayah lainnya relatif aman, sedangkan untuk potensi pengendalian kebakaran tidak sulit.

LAMPIRAN

1. HOTSPOT



JUMLAH HOTSPOT (NOAA 18) HARIAN PER PROVINSI  
BULAN JULI 2015

Provinsi	1 Jan - 30 Juni	Juni																															JML	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Riau	757	13	9	29	27	23	3	0	0	16	53	51																						981
Jambi	240	8	6	29	35	14	5	1	0	1	0	9																					348	
Sumsel	203	3	9	18	44	7	7	0	0	0	0	3																					294	
Kalbar	292	0	0	6	12	9	31	18	5	0	0	0																					373	
Kalteng	209	0	0	0	4	11	5	29	24	2	0	0																					284	
Aceh	149	1	3	1	2	0	0	0	0	0	0	1																					157	
Sumut	224	6	20	7	5	4	2	0	1	2	7	14																					292	
Sumbang	66	0	7	7	15	3	1	0	0	1	4	2																					106	
Kep. Riau	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					34	
Bangka Belitung	88	0	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0																					95	
Bengkulu	25	0	1	0	3	2	0	0	0	0	0	0																					31	
Lampung	45	0	1	3	3	0	0	0	0	0	1	1																					54	
Banten	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					3	
DKI Jakarta	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					-	
Jabar	40	1	0	2	5	1	0	0	0	0	0	0																					49	
Yogyakarta	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0																					3	
Jateng	23	0	0	0	14	0	0	3	0	0	0	0																					40	
Jatim	84	1	1	1	9	3	2	12	3	1	0	0																					117	
Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					-	
NTB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
Kalsel	18	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0																					22	
Kaltim	155	1	2	0	0	0	4	11	8	2	0	0																					183	
Kaltara	121	1	1	0	0	0	2	4	1	0	0	0																					130	
Gorontalo	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					8	
Sulut	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					10	
Sulteng	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					26	
Sulbar	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					5	
Sulsei	63	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	1																					70	
Sultra	19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0																					21	
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
Pulau Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
Jumlah	2,909	37	62	105	180	80	63	81	46	26	65	82																					3,736	
Semning, Malaysia	1,305	6	12	6	18	8	1	0	0	4	0	2																					1,362	
Serawak & Sabah	683	0	1	1	1	3	21	12	7	0	0	0																					729	
Brunei	21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0																					22	
Timor leste	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																						-
Philipina	1,733	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0																					1,734	
Thailand	14,589	5	3	5	68	2	1	4	0	0	1	3																					14,681	
Kamboja	17,276	31	1	7	66	11	3	1	0	0	0	2																					17,398	
Laos	7,616	5	0	3	18	1	0	1	1	0	0	0																					7,645	
Myanmar	25,939	14	4	1	40	0	7	0	0	0	0	0																					26,005	
Vietnam	8,674	43	0	5	13	6	1	4	4	2	0	0																					8,752	

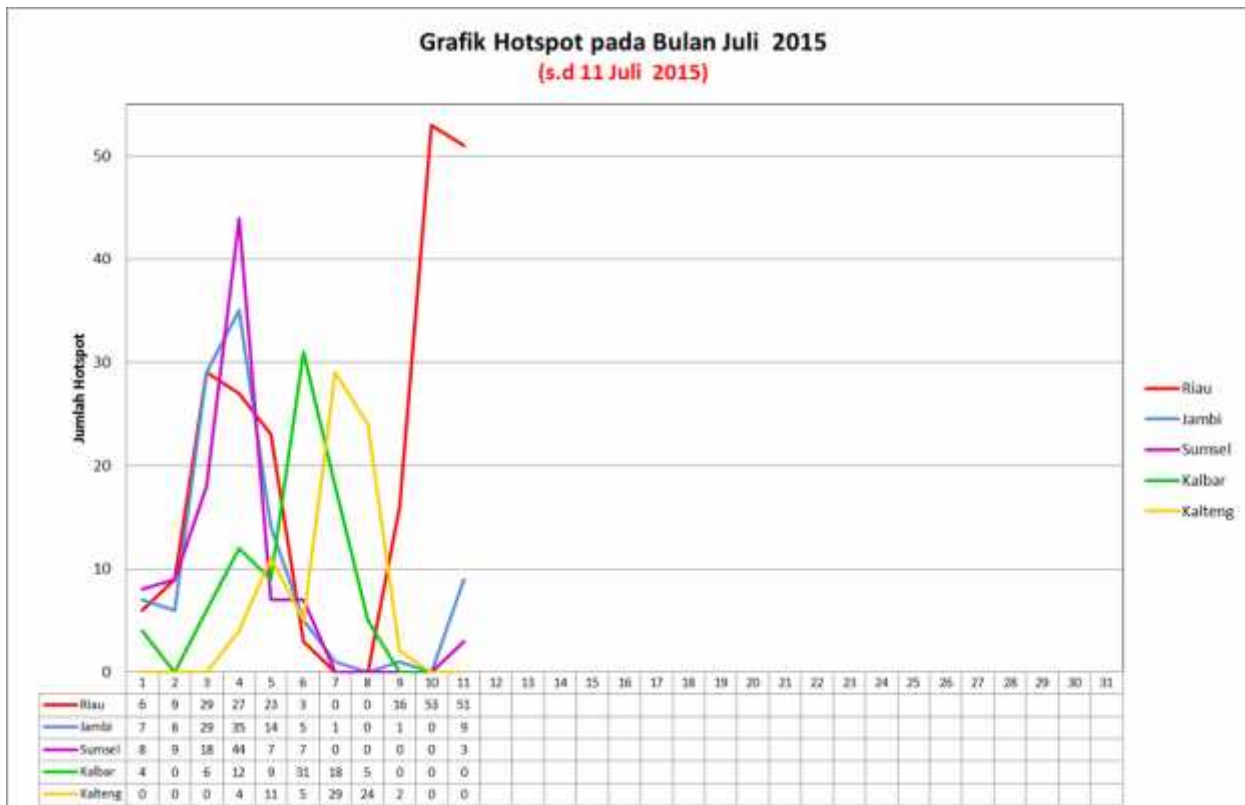
Keterangan :

- = tidak ada data

(Sumber : Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan, Ditjen PHKA Kemenhut) s.d. 11 Juli 2015

Hotspot di Indonesia pada tanggal 11 Juli 2015 terpantau 82 titik di daerah sebagai berikut :

**RIAU 51 titik** (Bengkalis 8, Dumai 4, Indragiri Hilir 4, Indragiri Hulu 5, Kuansing 2, Pelalawan 8, Rokan Hilir 16, Rokan Hulu 4), **JAMBI 9 titik** (Batanghari 3, Sarolangun 1, Tanjung Jabung Barat 2, Tebo 3), **SUMSEL 3 titik** (Muba 2, Ogan ilir 2), **ACEH 1 titik** (Aceh besar), **LAMPUNG 1 titik** (Lampung Timur), **SULSEL 1 titik** (Luwu Timur), **SUMBAR 2 titik** (Dharmasraya 1, Pasaman 1), **SUMUT 14 titik** (Padang Lawas 7, Tapsel 1, Simalungun 1, Tapanuli Tengah 1, Tapanuli Utara 4).

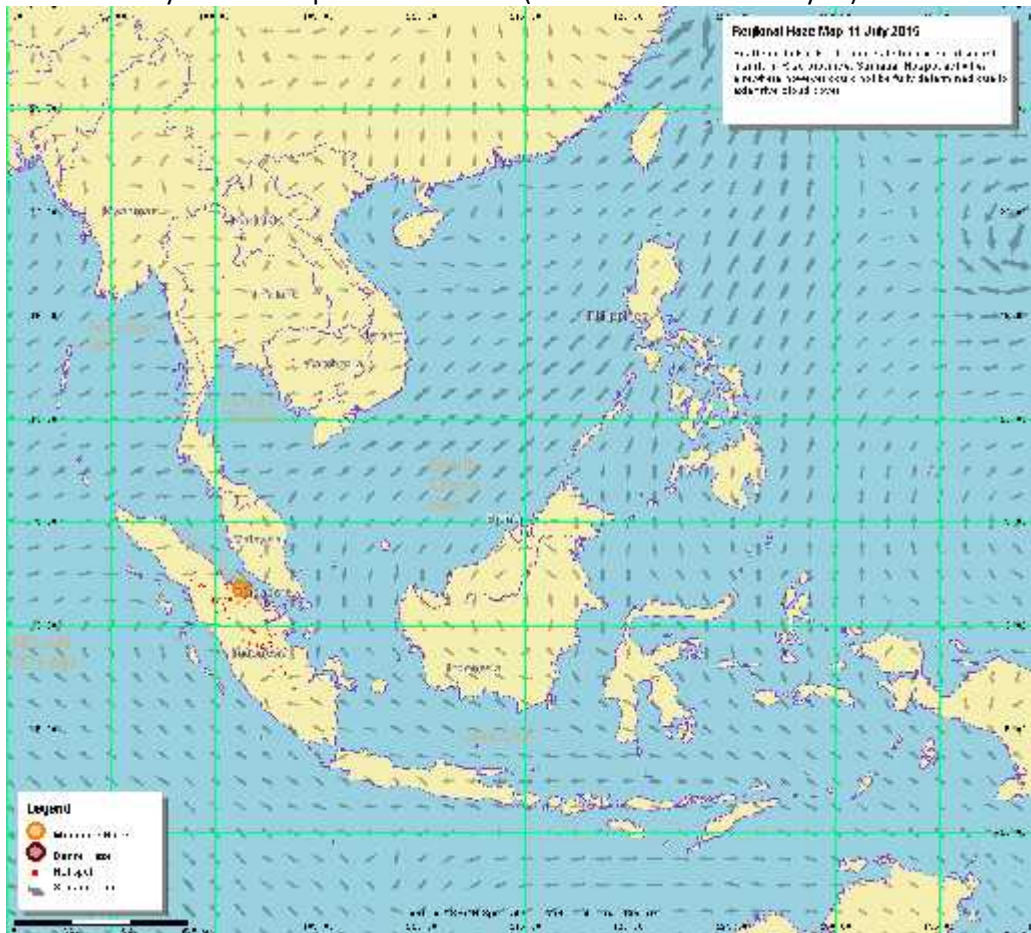


## 2. Kegiatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang dilakukan oleh Manggala Agni :

No	PROVINSI	DAOPS	UPAYA YANG DILAKUKAN
1.	Riau	Dumai	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemadaman di Desa Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih - Rokan Hilir. Tikor N 01°35'57,4" E 101°13'59,0" Luas terbakar ±20 Ha, di padamkan sekitar ± 5 ha.</li> <li>▪ Tim III, melakukan Pemadaman di Desa mumugo Kecamatan Tanah Putih - Rohil km 26. Tikor N 01°35'21.4" E 101°16'03.3" Luas kebakaran ± 100 ha, di padamkan ± 15 ha.</li> <li>▪ Tim II msh melanjutkan pemadaman yg berada di Dumai Motor Kec. Dumai Timur.</li> <li>▪ Tim IV, melakukan Pemadaman di Kawasan GSK Tasik Serai Kec. Mandau Bengkalis. Koordinat 01,11220° LU 101,61158° BT dan 01,15340° LU 101, 61315° BT. Keduanya masuk kawasan konservasi, yg pertama luas terbakar ±1.5 ha dan sudah hampir padam.</li> <li>▪ Yg kedua luas terbakar 3 s/d 4 ha blm dipadamkan krn akses sulit &amp; terkendala tidak ada sumber air.</li> <li>▪ Tim Rupert, Anggota Galaag Siaga Penuh &amp; Melakukan GC &amp; Patroli</li> </ul>
		Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patroli pencegahan di CA bukit bungkok di sekitar PLTA (lokasi pemadaman kemarin) dan menjumpai ttk api dari Kejauhan namun akses blm dijumpai menuju ttk api.</li> <li>▪ Topografi berbukit sangat curam dan harus melalui danau dg waktu tempuh d danau 1,5 jam. Menindaklanjuti keterbatasan sumberdaya, tim melaporkan kpd pimpinan utk minta dukungan sumberdaya lebih dan merencanakan operasi pemadaman bersama petugas resort ca bukit bungkok.</li> <li>▪ Perencanaan pemadaman di CA bukit bungkok membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan medan yg sulit, transportasi air serta mobilisasi peralatan pemadam yg harus melalui 2 bukit sbml k titik api. Diperkirakan besok regu pemadam tiba d lokasi jika tdk ada halangan.</li> </ul>
		Siak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patroli di Kec. Dayun untuk monitoring bekas kebakaran hari sebelumnya.</li> </ul>
2.	Sumsel	OKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Posko Dalkrahutla di Jalan Lintas Sumatera Palembang-Indralaya mulai diaktifkan mulai tanggal 9 Juli 2015 sebagai bentuk kewaspadaan.</li> </ul>
	Jambi	Daops Bukit Tempurung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patroli pencegahan Desa P. Rahim dan Sinar wajo. Hari ini dilakukan pemadaman di lahan masyarakat di ds. Jati mulyo.</li> <li>▪ Dilakukan fly over bersama Ibu Menteri KLHK di atas lokasi munculnya hotspot 11-7-2015.</li> </ul>
	Kalbar	Ketapang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patroli di desa Banjar sari, dusun selatan, kendawangan ditemukan kebakaran lahan An. Riduansyah, luas terbakar ±5 Ha, dilakukan pemadman.</li> </ul>
4.	Kalteng	Palangkaraya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Patroli pencegahan dilakukan di Jl. Mahir mahar-jl. Adonis samad (arah bandara) tidak ditemukan kebakaran namun dideteksi tumpukan bahan bakaran di sekitr lahan masyarakat. Tindak.lanjut dengan sosialisasi kpd masyarakat dan aparat desa.</li> </ul>

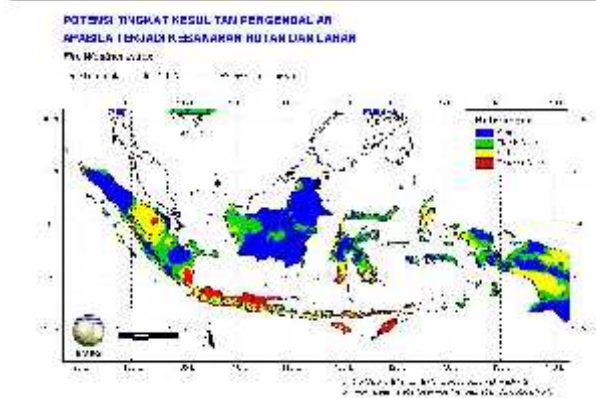
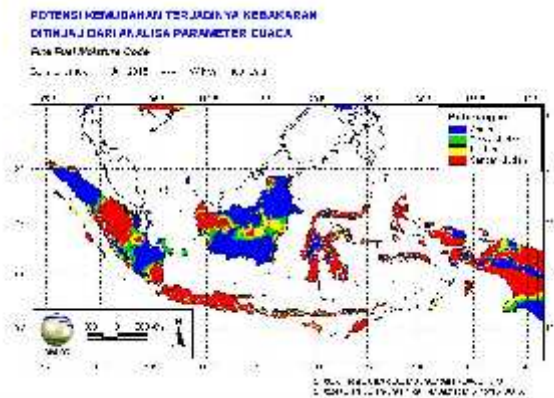
### 3. Peta Haze Trajectory

Terlihat adanya kabut asap di Provinsi Riau (mendekata batas Malaysia)

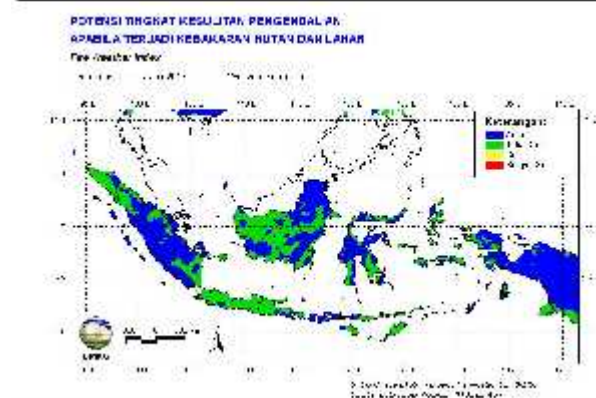
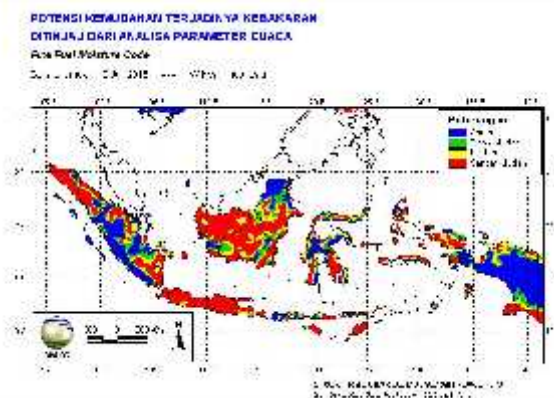


### 4. SPBK

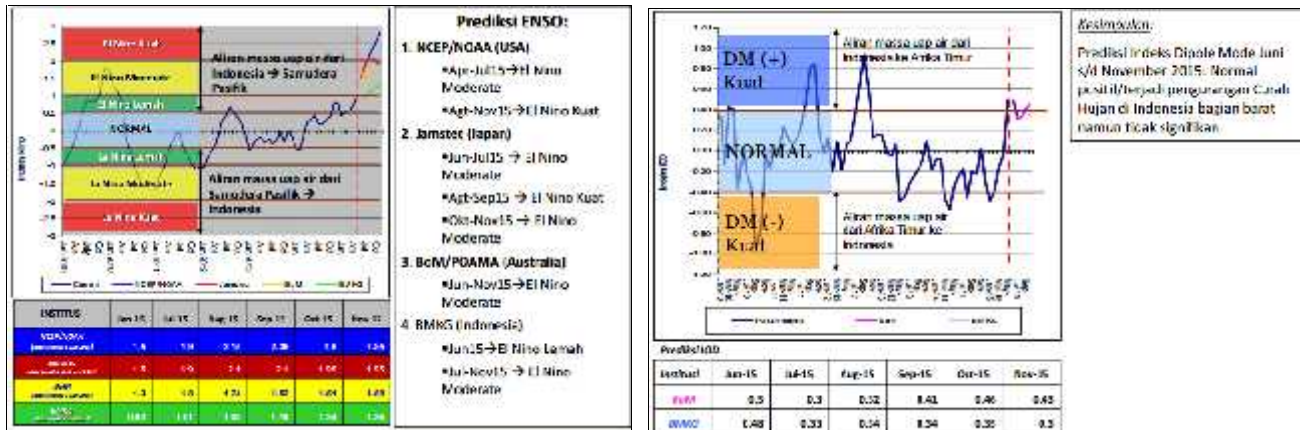
#### OBSERVASI SPBK TANGGAL 11 JULI 2015



#### PERKIRAAN SPBK TANGGAL 12 JULI 2015



## 5. Prediksi El Nino



## 5. Perkiraan Curah Hujan

